JAGRI
JURNAL ABMAS NEGERI

Vol. 5, No. 2, Desember 2024, pp 376-383
https://doi.org/10.36590/jagri.v5i2.1213
http://salnesia.id/index.php/jagri
jagri@salnesia.id, e-ISSN: 2746-802X
Penerbit: Sarana Ilmu Indonesia (salnesia)

ARTIKEL PENGABDIAN

Promosi Keluarga Sadar Gizi (Pro-Kadarzi) sebagai Upaya Pencegahan Balita *Stunting* di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya

Promotion of Nutritional Conscious Families (Pro-Kadarzi) As an Effort to Prevent Stunting Toddler in Purbaratu District Tasikmalaya City

Iseu Siti Aisyah[1*], Neni[2], Yuldan Faturahman[3], Lutfi Yulmiftiyanto[4], Mufti Ghaffar[5]

[1,4,5] Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia
[2,3] Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

Abstract

Singkup Village is located in Purbaratu District, Tasikmalaya City, it is a rural area that is still lagging in terms of the Human Development Index, including education, economics, and health. Based on the team's observations, this area still deals with family nutritional problems. Cases of stunting in Tasikmalaya City reached 1,730 toddlers in early 2023. 219 toddlers experiencing stunting in the Purbaratu sub-district. The aim of this community service is how to provide education using booklets regarding the Promotion of Nutrition Aware Families (Pro-Kadarzi), especially families at risk of stunting; so that they can implement balanced nutritional consumption behavior at the household level. Based on the calculation results, the average pre-test score is 85,93 and the average post-test score is 89,08. Based on the results of the difference test above, the p-value is 0,044 (< 0,05), which means there is a difference between the values pre-test and post-test or whether there is an effect of providing material on increasing the knowledge of mothers of toddlers about nutrition-conscious family behavior. The lecture method and giving booklets are quite effective in delivering educational material to mothers of toddlers regarding nutrition-conscious family behavior. From the results of this activity, it is recommended that for the promotion of Nutrition Aware Families (Pro-Kadarzi) to spread to other communities, it is necessary to form a Pro-Kadarzi companion as an ambassador to convey Kadarzi's behavior to the community. These companions are volunteers from the community who have been trained in Kadarzi.

Keywords: *pro-kadarzi, toddler, stunting, knowledge*

Article history:

Submitted 02 September 2024
Accepted 30 Desemeber 2024
Published 31 Desember 2024

PUBLISHED BY:
Sarana Ilmu Indonesia (salnesia)
Address:
Jl. Dr. Ratulangi No. 75A, Baju Bodoa, Maros Baru, Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Email:
info@salnesia.id, jagri@salnesia.id
Phone:
+62 85255155883

Abstrak

Kelurahan Singkup terletak di Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, merupakan daerah pedesaan yang masih tertinggal dari segi indeks pembangunan manusia, meliputi pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Berdasarkan hasil observasi tim, daerah ini masih berupaya menghadapi permasalahan gizi yang ada dikeluarganya. Kasus *stunting* (pertumbuhan balita lambat akibat kurang gizi) di Kota Tasikmalaya mencapai 1.730 balita pada awal 2023. Terdapat 219 balita yang mengalami *stunting* di kecamatan Purbaratu. Tujuan pengabdian pada masyarakat ini yaitu bagaimana memberikan edukasi menggunakan booklet mengenai Promosi Keluarga Sadar Gizi (Pro-Kadarzi) terutama keluarga yang beresiko *stunting*, sehingga mereka dapat menerapkan perilaku konsumsi makan gizi seimbang di tingkat rumah tangga. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor *pre-test* adalah 85,93 dan rata-rata skor *post-test* adalah 89,08. Berdasarkan hasil uji perbedaan diatas, didapatkan nilai *p-value 0,044 (<0,05)* yang artinya ada perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* atau ada pengaruh pemberian materi terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang perilaku keluarga sadar gizi. Metode ceramah dan pemberian *booklet* cukup efektif dalam menyampaikan materi penyuluhan kepada ibu balita terkait perilaku keluarga sadar gizi. Dari hasil kegiatan ini disarankan yaitu agar promosi Keluarga Sadar Gizi (Pro-Kadarzi) tersebar ke masyarakat lainnya maka perlu dibentuk pendamping Pro-Kadarzi sebagai duta penyampaian perilaku Kadarzi kepada masyarakat. Pendamping ini sifatnya sukarela dari masyarakat yang sudah dilatih tentang Kadarzi.

Kata Kunci: pro-kadarzi, balita, stunting, pengetahuan

*Penulis Korespondensi:
Iseu Siti Aisyah, email: iseusitiaisyah@unsil.ac.id

*This is an open access article under the **CC–BY** license*

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang menghadapi *triple burden of malnutrition*, yang ditandai dengan koeksistensi kekurangan gizi (malnutritisi), kelebihan berat badan *(overweight)* dan defisiensi zat gizi mikro (Rah *et al.*, 2021). *Stunting*, *wasting* dan *underweight* merupakan gangguan pertumbuhan pada anak dibawah 5 tahun akibat dari kekurangan gizi atau malnutrisi. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar 2018 prevalensi masalah *stunting* pada balita sebesar 30,79%, prevalensi *wasting* pada balita 10,19% dan prevalensi kekurang gizi *(underweight)* sebesar 17,68% (Kemenkes, 2019). Berdasarkan hasil SSGI pada tahun 2019, prevalensi *stunting* sebesar 27,7%, pada tahun 2021 sebesar 24,4%, sedangkan pada tahun 2022, balita *stunting* mengalami penurunan 2,8%, sehingga angka *stunting* tahun 2022 yaitu 21,6%. Terdapat 18 provinsi dengan prevalensi tinggi (30-40%) dan menurut data SSGI 2021 menyebutkan prevalensi *stunting* Provinsi Jawa Barat mencapai 24,5%, sedikit di atas rata-rata angka *stunting* nasional, yaitu 24,4 %. Berdasarkan Dinkes (2020), angka kasus *stunting* di Kota Tasikmalaya mencapai 7.731 atau 17,58% dan angka tersebut lebih tinggi dari kasus di tahun sebelumnya 2019 tercatat angkanya 5.373 atau 10,95%. Untuk kasus *stunting* di 3 kelurahan tertinggi, yaitu Kelurahan Karanganyar 242 kasus (29,44%), Kelurahan Cilamajang 156 kasus (25,41%), Kelurahan Sukajaya 86 kasus (24,16%).

Stunting dapat menyebabkan gangguan perkembangan fisik, *Intelligence Quotient* (IQ) sebelas poin lebih rendah dibandingkan dengan anak normal dengan umur yang sama. Kekurangan gizi yang tidak diatasi sejak dini akan berdampak pada

perkembangan dan pertumbuhannya sampai usia dewasa (Aditianti *et al*., 2016). *Stunting* dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah makanan yang tidak memenuhi kebutuhan terutama pada masa pertumbuhan. Asupan protein yang tidak mencukupi merupakan penyumbang terhadap kejadian *stunting* (Chaerunnimah *et al.*, 2021).

Perlu ada upaya perbaikan perilaku sehat, salah satunya adalah perilaku sadar gizi pada keluarga. Pro-Kadarzi (Promosi Keluarga Sadar Gizi) adalah suatu program berupa upaya promotif terkait untuk menggerakkan kembali terbentuknya Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) di masyarakat (Putri *et al.,* 2019). Kadarzi adalah suatu keluarga yang mampu mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi setiap anggotanya (Aulia dan Anjani, 2019). Suatu keluarga disebut Kadarzi apabila telah berperilaku gizi yang baik yang dicirikan minimal dengan: a) Menimbang berat badan secara teratur; b) Memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir sampai umur enam bulan (ASI eksklusif); c) Makan beraneka ragam; d) Menggunakan garam beryodium; e) Minum suplemen gizi sesuai anjuran (Kemenkes, 2007).

Kelurahan Singkup terletak di Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, merupakan daerah perbatasan dengan kabupaten Tasikmalaya, walaupun masuk kota Tasikmalaya tetapi merupakan daerah pedesaan yang masih tertinggal dari segi indeks pembangunan manusia, meliputi pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Berdasarkan hasil observasi tim, daerah ini masih berupaya menghadapi permasalahan gizi yang ada dikeluarganya. Kasus *stunting* (pertumbuhan balita lambat akibat kurang gizi) di Kota Tasikmalaya mencapai 1.730 balita pada awal 2023. Terdapat 219 balita yang mengalami *stunting* di kecamatan Purbaratu.

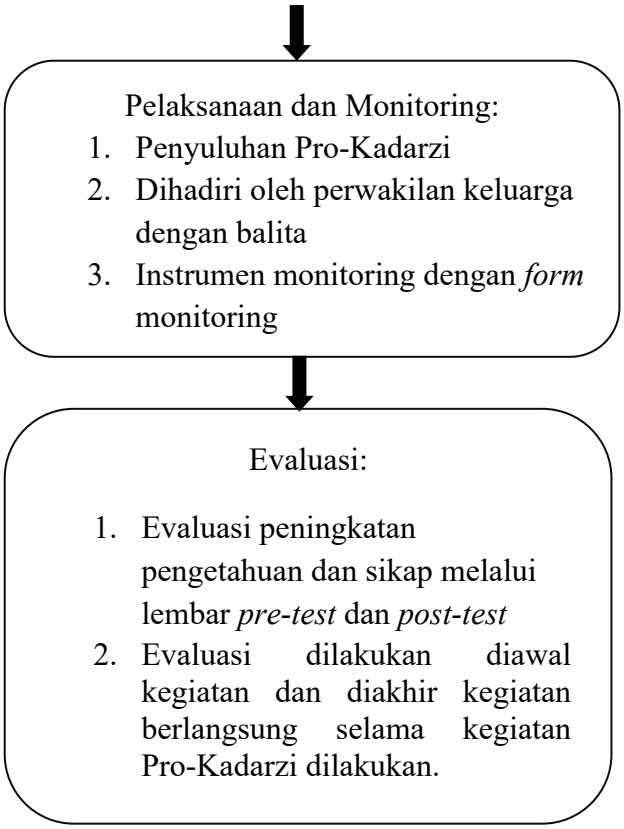
Berdasarkan penelitian Paramita *et al.* (2023) hasil analisis dapat diketahui bahwa dengan dilakukannya intervensi berupa edukasi gizi untuk balita dan keluarga dengan bantuan booklet dapat meningkatkan pengetahuan responden, yakni dengan persentase 95% (19 responden) yang termasuk ke dalam kategori baik. Sehingga terdapat pengaruh media booklet terhadap peningkatan pengetahuan keluarga sadar gizi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat yang berjudul "Promosi Keluarga Sadar Gizi Pro-Kadarzi sebagai Upaya Pencegahan Balita *Stunting* di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya" dengan menggunakan media promosi kesehatan berupa *booklet* yang diharapkan dapat membuat masyarakat mampu meningkatkan kesadarannya akan gizi keluarga sehingga dapat mencegah balita mengalami *stunting*. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan gizi masyarakat desa melalui program Kadarzi.

METODE

Metode kegiatan yan digunakan pada pengabdian ini mengacu dari modifikasi beberapa pengabdian yang telah dilakukan di bawah ini:

Penyuluhan kepada perwakilan keluarga dengan balita mengenai Pro-Kadarzi



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan pengabdian Pro-Kadarzi

.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama satu hari dan diikuti oleh 27 orang peserta wanita. Pada kegiatan ini dilakukan pendidikan gizi tentang perilaku keluarga sadar gizi. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk pengetahui adanya peningkatan pengetahuan setelah penyampaian materi. Diketahui rata-rata skor *pre-test* adalah 85,93 dan skor *post-test* adalah 89,08, Artinya skor meningkat sebesar 3,15. Tabel 1 menunjukkan distribusi hasil skor *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 1. Distribusi pengetahuan subjek

Kategori skor	Jumlah	Minimum	Maksimum	Mean
Skor *Pre-test*	27	65	95	85,93±1,689
Skor *Post-test*	27	70	95	89,07±1,164

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* pada hasil *pre-test* dan *post-test*. Diperoleh nilai signifikansi *pre-test* dan *post-test <0,05*, maka dapat disimpulkan data tidak terdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan analisis uji statistik *Wilcoxon*.

Tabel 2. Hasil uji normalitas *shapiro-wilk test*

Kategori tes	Shapiro-wilk statistic	Df	Sig.
Pre-test	0,846	27	0,001
Post-test	0,811	27	0,000

Berdasarkan Tabel 3 diketahui terdapat 15 peserta yang skornya mengalami peningkatan, 7 peserta skornya sama, dan 5 peserta mengalami penurunan skor. *P-value* didapatkan *0,044*. Karena nilai *p-value <0,05*, maka dapat disimpulkan Ha diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil *pre-tes*t dan *post-test* pengetahuan tentang perilaku keluarga sadar gizi.

Tabel 3. Hasil uji statistik *Wilcoxon*

Kategori tes	Kategori rangking	Jumlah	Mean rank	Sum of ranks
Posttest - Pretest	Negatif ranks	5[a]	10,60	53,00
	Positif ranks	15[b]	10,47	157,00
	Ties	7[c]		
	Total	27		
P-Value	*Pretest-posttest*	0,044		

Keterangan: a. Skor *Post-test* < Skor *Pre-test*; b. Skor *Post-test* > Skor *Pre-test*; c. Skor *Pots-test* = *Skor Pre-test*

Hasil ini membuktikan bahwa terjadinya peningkatan skor pengetahuan keluarga sadar gizi pada peserta pengabdian kepada masyarakat setelah dilakukan intervensi (pendidikan gizi). Peningkatan ini dipengaruhi adanya penyampaian materi mengenai pentingnya pengetahuan tentang keluarga sadar gizi (Rachmayanti 2018). Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sejenis yang juga menemukan bahwa intervensi pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Penelitian oleh Khasanah *et al.* (2022) yang meneliti penguatan Kadarzi dalam masa pandemi Covid-19, menemukan peningkatan yang signifikan sebesar 80% dalam skor *post-test* dibandingkan dengan *pre-test*. Penelitian lainnya oleh Khuzaimah (2024) yang meneliti pemahaman ibu rumah tangga terkait Kadarzi terdapat peningkatan sebesar 56,41% setelah diberikan materi penyuluhan.



Gambar 2. Penjelasan mengenai target dari pengabdian kepada masyarakat

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 747/Menkes/VI/2007 menyebutkan bahwa Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) adalah suatu

keluarga yang mampu mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Kadarzi merupakan keluarga yang seluruh anggota keluarganya memahami dan berperilaku gizi seimbang serta mampu mengenali, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggotanya (Amellia dan Wahyani, 2020).

Program Kadarzi dirancang dengan tujuan untuk mengatasi masalah gizi yang ada di Indonesia, salah satunya *stunting* pada balita (Utami, 2021). Penerapan perilaku sadar gizi dalam sebuah keluarga melalui konsumsi makanan yang bergizi seimbang dan gaya hidup sehat dapat memberikan perlindungan yang optimal dalam hal kesehatan.



Gambar 3. Penjelasan Materi terkait Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi)

Penyampaian komunikasi, informasi dan edukasi tentang perilaku Kadarzi dapat dilakukan secara langsung melalui promosi ataupun secara tidak langsung melalui media berupa media massa, media cetak dan berbagai media lainnya. Paparan informasi Kadarzi akan berdampak pada perubahan perilaku Kadarzi apabila dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan (Barqin *et al.*, 2020).



Gambar 4. Komitmen bersama Pak Lurah dan Ibu-Ibu Kader Posyandu untuk mempromosikan Kadarzi di Kelurahan Purbaratu

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terbukti menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat luas, khususnya ibu-ibu yang memiliki peran

penting dalam keluarga. Kegiatan ini dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan kesadaran keluarga tentang gizi melalui penerapan Kadarzi di keluarganya masing-masing. Keluarga kemudian dapat mengenali masalah kesehatan dan gizi yang dihadapi oleh masing-masing anggota keluarga dan mengambil tindakan untuk mengatasinya. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, diharapkan keluarga dapat berperan serta dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan masing-masing anggota keluarga. Untuk memastikan bahwa keluarga dapat mengakses informasi dan layanan kesehatan dengan mudah dan terjangkau, diperlukan dukungan dari pemangku kepentingan terkait.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji perbedaan diatas, didapatkan nilai *p-value 0,044 (< 0,05)* yang artinya ada perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* atau ada pengaruh pemberian materi terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang perilaku keluarga sadar gizi. Metode ceramah dan pemberian *booklet* cukup efektif dalam menyampaikan materi penyuluhan kepada ibu balita terkait perilaku keluarga sadar gizi. Dari hasil kegiatan ini disarankan yaitu agar promosi Keluarga Sadar Gizi (Pro-Kadarzi) tersebar ke masyarakat lainnya maka perlu dibentuk pendamping Pro-Kadarzi sebagai duta penyampaian perilaku Kadarzi kepada masyarakat. Pendamping ini sifatnya sukarela dari masyarakat yang sudah dilatih tentang Kadarzi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Siliwangi yang telah mendanai pengabdian ini. Juga kepada Perangkat Desa dan Kader Posyandu di Kelurahan Purbaratu, Kota Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

Aditianti, A., Prihatini, S., Hermina, H. 2016. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Individu tentang Makanan Beraneka Ragam sebagai Salah Satu Indikator Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Indonesian Bulletin of Health Research. 44(2), 117-126. https://www.neliti.com/id/publications/67944/pengetahuan-sikap-dan-perilaku-individu-tentang-makanan-beraneka-ragam-sebagai-s#cite

Amellia, R., Wahyani, A.D. 2020. Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dengan Status Gizi Balita 24-59 Bulan. Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan. 2(1), 18-22. https://doi.org/10.46772/jigk.v2i01.255

Aulia, D.L.N., Anjani, A.D. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita dengan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Journal for Quality in Women's Health. 2(1), 36-42. https://www.jqwh.org/index.php/JQWH/article/view/25

Barqin, G.A., Sitoayu, L., Jus'at, I., Melani, V., Nuzrina, R. 2020. Analisis Determinan Program Kadarzi pada Keluarga Balita di Kecamatan Cihara, Banten. Journal of Nutrition College. 9(3), 187-196. https://doi.org/10.14710/jnc.v9i3.27382

Chaerunnimah, C., Amir, A., Lestari, R.S., Adam, A. 2021. Analisis Zat Gizi dan Organoleptik Olahan Sosis Ikan Gabus sebagai Pangan Alternatif Mencegah Stunting. Jurnal Kesehatan Manarang. 7(2), 130-134. Doi: 10.33490/Jkm.V7i2.552.

Dinkes. 2020. Laporan Penimbangan Bulanan Balita di Posyandu. Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya

Kemenkes. 2007. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 747/Menkes/SK/VI/2007 tentang Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi di Desa Siaga. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes. 2019. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018. Badan Penelitan dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Khasanah, N., Luthfa, I., Hasna, M.Y. 2022. Program Penguatan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) sebagai Upaya Optimalisasi 1000 HPK dalam Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat. 6(1), 89-97. https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i1.3854

Khuzaimah, U. 2024. Mendorong Gerakan Keluarga Sadar Gizi Menuju Keluarga Sehat dan Produktif di Desa Argo Mulyo, Kecamatan Sepaku, Kalimantan Timur. Jurnal Abdita Naturafarm. 1(1), 6-11. http://dx.doi.org/10.70392/hjwy6v42

Paramita, F., Sulistyorini, A., Katmawanti, S., Septiani, S.T., Saputra, L.A., Ramadhani, S., Hasanah, A., Wahyuni, O.S. 2023. Upaya Meningkatkan Gizi Masyarakat Melalui Program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 3(1), 63-72. https://doi.org/10.17977/um075v3i12023p63-72

Putri, N.T., Miharti, S.I., Yusenda, V.O. 2019. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi). Maternal Child Health Care. 1(3),122-131. https://ojs.fdk.ac.id/index.php/MCHC/article/view/1964/pdf

Rachmayanti, R.D. 2018. Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Melalui Pengenalan Program Kadarzi di Kelurahan Wonokusumo Surabaya. Media Gizi Indonesia. 13(2), 176-182. https://doi.org/10.20473/mgi.v13i2.176-182

Rah, J., Melse-Boonstra, A., Agustina, R., Zutphen, K., Kraemer, K. 2021. The Triple Burden of Malnutrition Among Adolescents in Indonesia. Food and Nutrition Bulletin. 42(1), S4-S8. https://doi.org/10.1177/03795721211007114

Utami, R.P. 2021. Analisis Pengaruh Indikator Kadarzi terhadap Status Gizi Balita di Indonesia. Mindwifery Scientific Journal. 5(3), 334-342. https://www.neliti.com/id/publications/366899/analisis-pengaruh-indikator-kadarzi-terhadap-status-gizi-balita-di-indonesia